



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 254/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Penerapan Terapi Non Farmakologis Kompres Hangat
Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Kejang
Demam Di Ruang Wijaya Kusuma Atas RSUD Kardinah
Kota Tegal
Nama : Novita Retno Ariani

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 23 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

**Program Study Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024**

ABSTRAK

Novita Retno Ariani¹, Siti Rofiqoh²

Penerapan Terapi Non Farmakologis Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Kejang Demam Di Ruang Wijaya Kusuma Atas RSUD Kardinah Kota Tegal

Pendahuluan: Anak merupakan kondisi yang perlu diperhatikan oleh orang tua. Masa anak-anak merupakan masa yang rentan dengan penyakit atau infeksi karena dipengaruhi imunitas tubuh. Kerentanan terhadap infeksi memicu terjadinya demam. Anak yang mengalami peningkatan suhu tubuh tinggi berisiko mengalami kejang demam. Terapi fisik (nonfarmakologi) kompres hangat, terbukti secara ilmiah dapat menurunkan demam karena pemberian kompres hangat pada daerah tertentu dapat memberi rangsangan pada hipotalamus agar menurunkan suhu tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien An. A dengan kejang demam.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan mengambil 1 kasus kelolaan anak kejang demam selama 3 hari, serta dilakukan implementasi selama 1x sehari. Implementasi berupa kompres hangat dengan durasi 10-15 menit pada bagian dahi dan ketiak.

Hasil: Hasil dari penerapan tersebut didapatkan mengalami penurunan suhu tubuh pada pasien kejang demam dari hari pertama 37,7°C menjadi 37,3 °C, pada hari ke dua 38 °C menjadi 37,4 °C, dan pada hari ketiga dari 37,2 °C menjadi 36,3 °C.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan terapi nonfarmakologis kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh saat anak demam.

Kata Kunci: *Demam, Kejang Demam, Kompres Hangat*

Daftar Pustaka: 2015- 2024

ABSTRACT

Novita Retno Ariani¹, Siti Rofiqoh²

The Application of Non-Pharmacological Therapy: Warm Compress for Reducing Body Temperature in Febrile Seizure Children in Wijaya Kusuma Atas Room, RSUD Kardinah, Tegal

Introduction: Children are a group that requires special attention from parents. Childhood is a vulnerable period for diseases or infections due to the body's immune system. Susceptibility to infection triggers the occurrence of fever. Children who experience a significant rise in body temperature are at risk of febrile seizures. A non-pharmacological physical therapy, such as a warm compress, has been scientifically proven to reduce fever. Applying a warm compress to specific areas can stimulate the hypothalamus, helping to lower the body temperature. This study aims to describe the application of warm compresses to reduce body temperature in a child, Peds. A, with febrile seizures.

Method: This study used a case study approach, taking one case of a child with febrile seizures over 3 days. The intervention was implemented once per day, involving the application of a warm compress for 10-15 minutes to the forehead and armpits.

Results: The results of the intervention showed a decrease in the child's body temperature: on the first day, the temperature dropped from 37.7°C to 37.3°C; on the second day, from 38°C to 37.4°C; and on the third day, from 37.2°C to 36.3°C.

Conclusion: This study shows that the application of non-pharmacological therapy with warm compresses can reduce body temperature in children with fever.

Keywords: *Fever, Febrile Seizures, Warm Compress*

References: 2015-2024